

## **EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *GUIDED NOTE TAKING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR FIQIH SISWA KELAS IX MTS JAGAT RAYA KABUPATEN CIREBON**

**Akhmad Daenuri**

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Jagat Raya Kabupaten Cirebon

Email: djejakpro@yahoo.co.id

### **Abstrak**

*Sejauh ini pembelajaran fiqih belum optimal karena metode yang peneliti gunakan masih didominasi ceramah. Dampaknya adalah siswa terlihat jenuh dan kurang semangat serta kerja sama antarsiswa masih minim. Berangkat dari kenyataan tersebut peneliti berupaya melaksanakan inovasi dengan metode pembelajaran guided note taking pada materi ta'awun. Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian eksperimen semu. Artinya dalam penelitian eksperimen semu seorang peneliti tidak memiliki kewenangan untuk memanipulasi subyek. Dengan demikian peneliti akan menggunakan random kelompok dan akan digunakan untuk menentukan perlakuan dan kontrol. Desain penelitiannya adalah "One Groups Pretest-Posttest Design", artinya penelitian yang memiliki pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan Prestasi siswa sebelum penerapan model guided note taking memiliki nilai minimum pretest sebesar 60, maksimum 76, dengan rerata 70,04 dan standar deviasi 3.05. Prestasi siswa setelah penerapan model guided note taking minimum pretest sebesar 72, maksimum 78, dengan rerata 74,78 serta standar deviasi 1.41. Nilai sig (2 tailed) < 0,05. Data tersebut dapat disebut dengan nilai p value dengan nilai 0,000 di mana < 0,05. Karena < 0,05 maka perbandingan dan bermakna secara statistik memiliki nilai propabilitas 0,05. Artinya ada kenaikan prestasi belajar fiqih siswa, sesudah maupun sebelum dilakukan eksperimen dengan metode guided note taking.*

**Kata Kunci:** *Metode Guided Note Taking, Prestasi Belajar*

### **Pendahuluan**

Disiplin ilmu fiqih adalah bagian dari cabang disiplin ilmu agama yang memiliki perhatian besar dan sangat populis dikalangan umat Islam. Istilah fiqih sendiri secara etimologi artinya memahami, atau mengerti terhadap sesuatu. Namun dari sisi terminologi fiqih merupakan disiplin ilmu yang mengkaji tentang pengimplementasian hukum-hukum syari'at atau norma ajaran dengan dasar dalil yang telah disampaikan dalam al-Qur'an dan Hadits secara rinci. Adapun yang menjadi obyek pembahasan ilmu

fiqh sendiri adalah segala hal berhubungan dengan mu'amalah maupun ibadah atau bentuk tindakan mukallaf menurut pendekatan ketetapan syari'at. Disiplin ilmu fiqh memiliki empat kategori dalam pembahasannya, hal tersebut diantaranya adalah, mu'amalah, ibadah, munakahah, serta jinayah.

Pada dasarnya, ibadah merupakan segala hal tindakan yang mendasarkan pada penghambaan dan memiliki keikhlasan serta penyerahan diri terhadap Allah SWT. Prinsip tersebut didasarkan pada ajaran amar ma'ruf nahi munkar, artinya menjalankan kebajikan dan menjauhi segala bentuk larangan yang sudah ditanggungkan kepada manusia menurut ajaran agama. Dengan demikian, norma ajaran yang ada dalam agama telah disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai Rasul yang diutus dan di berikan pedoman berupa wahyu al-Qur'an dan melalui ajaran yang dilaksanakan berupa Hadits. Hadits disini adalah berupa segala bentuk prilaku, ucapan dan takrir Nabi Muhammad Saw.

Dalam ajaran agama, ilmu fiqh sangat penting. Bagi seorang muslim menguasai atau minimal memahami fiqh dasar sangat dibutuhkan. Karena pada dasarnya setiap praktik ibadah pasti berhubungan dengan ilmu fiqh. Tidak ada praktik ibadah tanpa penjelasan dan ilmu fiqh. Itu artinya fiqh menjadi kunci utama dalam menjalankan ibadah dan agama secara sempurna. Fiqh tidak hanya ditemukan di pesantren saja, dilembaga pendidikan pun, materi fiqh dapat ditemukan, terutama pada lembaga pendidikan yang berada di bawah naung Kementerian Agama. Materi fiqh masuk kedalam kurikulum lembaga pendidikan. Hal ini menjadi penting karena dalam materi fiqh berisi tentang pendapat para ulama yang berhubungan dengan praktik ibadah dan masalah kontemporer yang lainnya. Oleh karena itu, penting kiranya para peserta didik mengetahui materi fiqh sehingga peserta didik mampu membedakan mana praktik yang harus dikerjakan, dan mana yang harus dihindarkan. Karena pada dasarnya bahwa tidak ada praktik ibadah lain atau wahyu yang diturunkan setelah meninggalnya Nabi Muhammad Saw. Dengan begitu menegaskan bahwa Nabi Muhammad Saw adalah Nabi dan penerima wahyu terakhir. Sebagaimana diperkuat oleh sabda Nabi, bahwa: Barangsiapa yang mengada-ada dalam urusan kami (Islam), maka hal itu adalah tertolak." (Riwayat Bukhari no: 2697).

Dalam riwayat lain dijelaskan juga bahwa jika ada wahyu atau ajaran lain setelah meninggalnya Rasulullah maka hal tersebut adalah kebohongan atas Nabi

## **Efektivitas Penerapan Metode *Guided Note Taking* Terhadap Prestasi Belajar**

Muhammad Saw, sehingga dalam ajaran agama perbuatan tersebut merupakan pelanggaran dan akan mendapatkan ancaman neraka. Syari'at dan hukum berdasar dan bersumber dari wahyu Allah. Ketetapan syari'at dan hukum disandarkan pada ajaran normatif yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadits. Dengan demikian ketetapan hukum dengan tidak menggunakan dalil al-Qur'an dan Hadits maka tidak dapat digunakan sebagai ilmu fiqh. Namun jika dalam masalah-masalah lain tidak dijelaskan dalam kedua sumber tersebut maka, ketetapan hukumnya dijelaskan melalui pendapat para ulama. Ketetapan tersebut tidak pula bertentangan dengan dasar hukum (al-Qur'an dan Hadits), atau yang telah ditetapkan oleh syari'at. Ulama memiliki peran sangat penting dalam penetapan masalah hukum yang tidak terdapat dalam al-Qur'an. Hal tersebut disebut dengan metode Ijma dan Qiyas. Ketetapan hukum dengan metode tersebut mengacu pada syari'at yang sudah dijelaskan dalam al-Qur'an dan Hadits.

Memiliki pengetahuan ilmu fiqh menjadi hal yang utama bagi umat Islam. Karena selain dapat mengetahui apa yang harus dikerjakan dan apa yang harus ditinggalkan, secara umum menguasai ilmu fiqh dapat membuat seseorang menjalankan mengamalkan ajaran Islam secara sempurna. Dengan memahami hal-hal atau masalah yang berhubungan dengan rukun serta syarat-syarat dalam melaksanakan ibadah, seseorang akan terjaga dari perbuatan atau hal yang menyangkut keburukan dan kerugian terhadap dirinya. Demikian yang ditetapkan oleh Allah SWT melalui petunjuk al-Qur'an untuk dijadikan perhatian dan pedoman bagi kehidupan manusia.

Begitu pentingnya pembelajaran fiqh, kadangkala peneliti belum optimal dalam pembelajaran karena metode yang peneliti gunakan masih didominasi ceramah. Dampaknya adalah siswa terlihat jenuh dan kurang semangat serta kerja sama antarsiswa masih minim. Berangkat dari kenyataan tersebut peneliti berupaya melaksanakan inovasi dengan metode pembelajaran *guided note taking* pada materi ta'awun.

### **Metodologi Penelitian**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian eksperimen semu. Dalam penelitian ini, seorang peneliti tidak memiliki kewenangan dalam memanipulasi subyek. Dengan kata lain, peneliti akan membuat random kelompok yang akan

digunakan untuk menetapkan kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Dalam keterangan Setyo (1997: 36) dijelaskan bahwa penelitian eksperimen memiliki keakurasian dalam keilmiahan yang tinggi, karena metode ini dilakukan secara langsung melalui pengalaman seorang peneliti sendiri. Oleh karena itu, penelitian eksperimen diakui sebagai penelitian yang paling ilmiah dibandingkan dengan metode penelitian lain. Karena seorang peneliti tidak dapat dimanipulasi subyek penelitian, jika terjadi akan menyebabkan terjadinya sesuatu. Menurut Consuelo (1993: 93) penelitian eksperimen merupakan metode yang memiliki metode pengujian hipotesis tentang hubungan sebab-akibat.

Adapun jenis penelitian ini akan menggunakan desain “One Groups Pretest-Posttest Design”, yakni penelitian yang didalamnya memiliki metode pretest dan posttest. Dimana peneliti dapat mengukur sebelum perlakuan dengan pretest dan posttest setelah diberi perlakuan. Dengan demikian, peneliti akan lebih akurat, dalam menghasilkan data penelitian, karena hasilnya dari perbandingan antara sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan (Sugiyono, 2001: 64).

Kegiatan ini memiliki maksud untuk menilai perbedaan pengaruh metode Guided Note Taking terhadap peningkatan prestasi siswa pada pelajaran fiqh pada materi ta'awun. Selain itu metode ini juga membantu peneliti untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya pengaruh setelah diberikan tindakan. Melalui penelitian eksperimen ini, peneliti ingin mengetahui bahwa metode Guided Note Taking menaikkan prestasi siswa. Rumus One Groups Pretest-Posttest Design:

Rumus *One Groups Pretest-Posttest Design* :

O1 X O2
---------

Rumus *Pre Experiment One Group Pre test-Post test Design*

Keterangan :

- 1) O1 merupakan *pre test*
- 2) X merupakan *treatment*
- 3) O2 merupakan *post test*

## **Efektivitas Penerapan Metode *Guided Note Taking* Terhadap Prestasi Belajar**

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah melakukan eksperimen dengan desain sampel tunggal dengan memberikan tes kepada sampel yang belum diberikan perlakuan disebut pre test (O1) untuk mendapatkan prestasi siswa pada pelajaran fiqih materi ta'awun. Setelah diperoleh nilai, maka dilakukan treatment (X) dengan *Guided Note Taking*. Setelah dilakukan perlakuan kepada siswa kelompok, maka diberikan lagi tes dengan tujuan mengukur prestasi belajar siswa sesudah dikenakan variabel eksperimen (X), dalam post test akan didapatkan data hasil dari eksperimen dimana prestasi belajar siswa meningkat atau sama sekali tidak terjadi perubahan sama sekali. Bandingkan O1 dan O2 dalam menentukan besaran perbedaan yang ada, jika kiranya memiliki dampak dari perlakuan eksperimen. Kemudian data tersebut dianalisis dengan t-test (Arikunto; 2002).

### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Dalam keterangan, Suharsimi A menjelaskan bahwa populasi adalah subyek keseluruhan penelitian. Populasi merupakan sekumpulan individu yang mempunyai kesamaan karakteristik. Populasi ini adalah seluruh siswa kelas IX MTs Jagat Raya berjumlah 23 siswa.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi. Pengambilan sampel ditujukan dengan maksud untuk dapat berlangsung dengan efisien serta efektif. Karena sampel yang dipakai hanya kelas IX maka metode mengambil sampel nya adalah dengan teknik purposive sampling. Teknik pengambilan tersebut merupakan sampel dalam perhitungan tertentu (Sugiyono, 2006: 61). Adapun syarat-syarat dibutuhkan sehingga memenuhi kriteria dari sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Pengambilan sampel harus dengan ciri-ciri, karakter, atau sifat tertentu, adalah ciri utama dari populasi.
- b. Subyek yang diambil untuk dijadikan sampel harus benar-benar subyek yang memiliki banyak ciri yang ada di populasi
- c. Menentukan populasi yang sesuai dengan karakter penelitian, maka dibutuhkan studi pendahuluan.

- d. Dari syarat-syarat yang dikemukakan di atas, yang dimaksud penelitian ini yaitu siswa kelas IX MTs Jagat Raya dengan siswa kelas X yang berjumlah 23 siswa. Dari sejumlah siswa tersebut kemudian dilakukan pretest terhadap mereka untuk menentukan kelompok treatment

### **C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Suharsimi Arikunto (2002: 136) berpendapat bahwa instrumen penelitian merupakan suatu panduan peneliti yang berguna untuk membantu mengumpulkan data. Melalui instrumen penelitian, seorang peneliti akan terbantu dalam mendapatkan informasi yang akurat. Selain bisa tersusun secara sistematis, dengan instrumen penelitian, seorang peneliti dapat secara pasti dapat mengorganisir segala hal yang dibutuhkan dalam masalah penelitian. Adapun pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan melakukan test. Instrumen tes dipakain sebagai pengukuran awal (pretest) maupun pengukuran akhir (posttest) menggunakan tes keterampilan. Adapun soal terlampir dalam RPP.

### **D. Teknik Analisis Data**

Melalui data yang didapatkan, kemudian peneliti dapat melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu melakukan analisis data sehingga mendapatkan kesimpulan dengan statistik parametrik.

#### **1. Uji Prasyarat Analisis**

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan metode pengujian yang dapat digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat normalitas data yang dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variabel atau masalah yang diolah. Peneliti akan menggunakan uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov Test atau dengan aplikasi SPSS seri 16. Menurut metode Kolmogorov Smirnov, kriteria pengujian adalah;

1. Ketika signifikansi berada dibawah 0.05, itu artinya data yang akan digunakan untuk pengujian memiliki perbedaan yang sangat signifikan dengan status normal baku. Dengan demikian data yang diujikan tersebut menunjukkan tidak normal.

## Efektivitas Penerapan Metode *Guided Note Taking* Terhadap Prestasi Belajar

2. Sebaliknya ketika signifikansi di atas 0.05, itu artinya data yang digunakan tidak memiliki perbedaan yang sangat signifikan antara data yang diuji dengan status data normal baku. Dengan demikian data yang diujikan tersebut menunjukkan normal.

### b. Uji Homogenitas

Pengujian selanjutnya yang dibutuhkan oleh peneliti adalah uji homogenitas. Pengujian ini dibutuhkan peneliti agar peneliti dapat mengambil sampel yang berasal dari populasi yang homogen. Artinya peneliti sendiri yakin bahwa kelompok sampel yang diambil dari populasi yang homogen. Uji homogenitas menggunakan uji F dari data pretest dan posttest pada kedua kelompok melalui penggunaan aplikasi SPSS. Adapun tahapannya dapat dilakukan sebagai berikut; Langkah Uji Homogenitas dengan SPSS Input atau copy data ke jendela SPSS

- a. Klik tab Variable View pada bagian jendela SPSS
- b. Ganti Variable Name VAR00003
- c. Klik Analyze ==> Compare Means ==> One-Way ANOVA
- d. Masukkan item Kelas ke kolom Factor dengan cara klik tanda panah ke kanan di sebelah kolom
- e. Klik tab Option
- f. Beri tanda centang pada kolom Homogeneity of Variance Test, klik tab Continue
- g. Klik OK. Factor dan masukkan item HSL ke kolom Dependent List.

## 2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS 16, yaitu membandingkan *mean* antara kelompok 1 dan kelompok 2. Apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka  $H_0$  ditolak, jika t hitung lebih besar dibanding t tabel maka  $H_0$  diterima.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Prestasi Belajar

Dalam penelitian ini terdapat dua data nilai. Nilai yang pertama adalah nilai pretest, merupakan nilai hasil tes siswa sebelum dilaksanakan eksperimen. Nilai yang kedua adalah nilai posttest merupakan nilai pasca eksperimen. Adapun kedua nilai tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Nilai Pretest dan Posttest**

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	Ahmad Faiz	60	72
2	Ahmad Faozi	76	74
3	Ahmad Lutfi As'ad	67	73
4	Agung Kiranto	68	74
5	Andri	70	78
6	Aris	72	76
7	Dedi	67	74
8	Deni Setiawan	69	75
9	Gunawan	70	76
10	Heryanto	72	73
11	Ihya Ulumudin	71	74
12	Jujun Jumadi	70	75
13	Khaerul Maulana	70	76
14	Muhamad Soleh	72	76
15	Nayogi	70	76
16	Samudja	72	74
17	Sutara	74	76

## Efektivitas Penerapan Metode *Guided Note Taking* Terhadap Prestasi Belajar

18	Jafar Shodiq	72	74
19	Anjas Salbiyah	72	73
20	Hakim Fahdly	70	75
21	Hakim Fadhian	70	76
22	Yoga Putra Prasetya	68	74
23	Muhammad Farhan	69	76

### a. Deskripsi Nilai Pretest

**Statistics**

Pretest

N	Valid	23
	Missing	0
Mean		70.0435
Median		70.0000
Std. Deviation		3.05225
Minimum		60.00
Maximum		76.00

Dari tabel di atas diketahui nilai minimum pretest sebesar 60, maksimum 76, dengan rerata 70,04 dan standar deviasi 3.05.

### b. Posttest

**Statistics**

Posttest

N	Valid	23
	Missing	0
Mean		74.7826
Median		75.0000
Std. Deviation		1.41282
Minimum		72.00
Maximum		78.00

Dari tabel di atas diketahui nilai minimum pretest sebesar 72, maksimum 78, dengan rerata 74,78 dan standar deviasi 1.41.

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16. Adapun hasil uji normalitas tersaji sebagai berikut:

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pretest	Posttest
N		23	23
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	70.0435	74.7826
	Std. Deviation	3.05225	1.41282
Most Extreme Differences	Absolute	.190	.197
	Positive	.174	.188
	Negative	-.190	-.197
Kolmogorov-Smirnov Z		.911	.944
Asymp. Sig. (2-tailed)		.378	.335

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel di atas diketahui data berdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas Data

**ANOVA**

Posttest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	27.580	8	3.447	2.955	.037
Within Groups	16.333	14	1.167		
Total	43.913	22			

Dari data di atas diketahui nilai F sebesar  $2,955 > 0,05$  sehingga dapat dinyatakan homogen.

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji t. Adapun hasilnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-4.73913	2.91107	.60700	-5.99797	-3.48029	-7.807	22	.000

Dari tabel tersebut dapat ditarik suatu penjelasan bahwa sig (2 tailed)  $< 0,05$ . Data tersebut bisa diartikan sebagai nilai p yang memiliki nilai 0,000

## **Efektivitas Penerapan Metode *Guided Note Taking* Terhadap Prestasi Belajar**

artinya bahwa  $< 0,05$ . Karena  $< 0,05$ . Dengan demikian bahwa terdapat perbedaan makna/ maksud secara statistik, artinya memiliki signifikansi pada probabilitas 0,05. Artinya ada kenaikan prestasi belajar fiqih siswa, sesudah dan sebelum dilakukan eksperimen dengan metode *guided note taking*.

### **B. Pembahasan**

Dari hasil olah data dapat diketahui bahwa terjadi kenaikan rerata nilai dan hasil uji t menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah eksperimen. Dalam kacamata teori belajar menunjukkan bahwa metode *guided note taking* dapat menjadi stimulus yang baik dalam pembelajaran dan direspon pula dengan baik oleh siswa. Jika metode ini dilakukan secara terus menerus maka akan memberi penguatan terhadap prestasi belajar siswa sehingga berdampak pada kualitas mutu pendidikan. Dalam kaca mata psikologi kognitif hasil ini menunjukkan bahwa metode tersebut berhasil menjadi motivator eksternal yang menambah semangat siswa dalam belajar. Dengan berkecenderungan pada hasil tersebut idealnya metode ini diterapkan secara intensif di Madrasah.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pertanyaan penelitian serta pembahasan dari penelitian maka peneliti mendapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi siswa sebelum penerapan *model guided note taking* memiliki nilai minimum pretest sebesar 60, maksimum 76, dengan rerata 70,04 dan standar deviasi 3.05.
2. Prestasi siswa setelah penerapan *model guided note taking* minimum pretest sebesar 72, maksimum 78, dengan rerata 74,78 dan standar deviasi 1.41.
3. Nilai sig (2 tailed) $<0,05$ . Data tersebut dapat diartikan sebagai nilai p value yang memiliki nilai 0,000 di mana  $< 0,05$ . Karena  $< 0,05$  maka tergambar bahwa perbedaan bermakna statistik atau signifikan pada probabilitas 0,05. Artinya ada kenaikan prestasi belajar fiqih siswa, sesudah dan sebelum dilakukan eksperimen dengan metode *guided note taking*.

## BIBLIOGRAFI

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz. Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hisyam Zaini dkk. 2010. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan.
- Lalu Muhammad Azhar. 1993. *Proses Belajar Mengajar*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Melvin L. Silberman. 2010. *101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta : Pustaka.
- Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan. Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka. Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- , 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- , 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta.
- , 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Supriono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Sutratinah, 2001.
- Sutratinah Tirtonegoro. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta
- Wina Sanjaya, 2009. *trategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses. Pendidikan*. Jakarta: Prenada.